

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny. S Umur 20 tahun di Klinik Pratama Delima dan RSKIA Sadewa meliputi kehamilan dimulai dari usia kehamilan 27 minggu hari, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana dengan pendekatan manajemen kebidanan menurut pendokumentasian menggunakan metode SOAP, sehingga peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. S berjalan dengan baik yaitu melakukan pengkajian data subyektif, data obyektif, menentukan assesment dan melakukan penatalaksanaan meliputi intervensi, implementasi dan evaluasi. Pemeriksaan ANC tidak terdapat keluhan yang bersifat abnormal.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. S umur 20 tahun sudah cukup sesuai dengan 60 langkah APN meskipun ada beberapa perbedaan yang dilakukan namun berdampak yang signifikan. APN 60 langkah yang dimulai dari kala I sampai dengan kala IV dan dilakukan pengawasan mulai kala I sampai dengan kala IV dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subyektif dan data obyektif, menentukan assesment serta melakukan penatalaksanaan meliputi intervensi, implementasi dan evaluasi. Persalinan Ny. S berjalan dengan normal. Dalam kasus ini asuhan yang diberikan sudah terpenuhi.
3. Pada asuhan kebidanan By. Ny. S diberikan dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subjektif dan data objektif, menentukan assesment, melakukan penatalaksanaan, implementasi, melakukan evaluasi. Sehingga tidak didapati kesenjangan antara teori dan praktek. Selama masa bayi baru lahir dilakukan kunjungan sesuai standar yaitu kunjungan 3 kali. Selama pengkajian tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada bayi Ny. S.

4. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. S diberikan dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subyektif dan data obyektif, menentukan assesment, melakukan penatalaksanaan, implementasi, melakukan evaluasi. Selama masa nifas dilakukan kunjungan sesuai dengan standar yaitu selama 4 kali. Selama kunjungan tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada klien, klien menerapkan ASI Eksklusif.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. S diberikan dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subyektif dan data objektif, menentukan assesment, melakukan penatalaksanaan, implementasi, melakukan evaluasi. Selama asuhan pada KB dilakukan sesuai dengan kebutuhan Ny. S, tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada klien, klien sudah menggunakan KB MAL.
6. Berdasarkan catatan perkembangan, dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu Ny. S dan bayinya terlihat berhasil. Ibu dan bayi dalam keadaan sehat, terindikasi dari parameter kesehatan seperti tanda-tanda vital yang normal, pertumbuhan bayi yang sesuai dengan harapan, dan perkembangan fisik bayi yang mencakup respons positif terhadap rangsangan. Aspek penting lainnya adalah lancarnya ASI, yang telah diindikasikan oleh pernyataan ibu pada usia 10 jam bahwa ASI sudah mulai lancar. Selain itu, perawatan tali pusat juga tampak berhasil, dengan tanda-tanda pengeringan yang baik dan tidak adanya infeksi. Ibu menunjukkan kepatuhan dan kesadaran yang baik terhadap anjuran perawatan, seperti memberikan ASI eksklusif, menjaga kehangatan bayi, dan merawat tali pusat dengan benar. Kesiediaan ibu untuk membawa bayi untuk imunisasi juga mencerminkan pemahaman akan pentingnya vaksinasi. Meskipun keberhasilan terlihat pada tahapan tersebut, pemantauan dan respons terhadap perkembangan lanjutan tetap penting untuk memastikan kelangsungan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menggunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan sebagai bahan untuk perbaikan studi kasus selanjutnya.

2. Bagi Bidan

Diharapkan tenaga kesehatan terus berperan aktif dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas kepada pasien terutama dalam asuhan kebidanan ibu dari mulai hamil sampai dengan masa nifas dengan tetap berpegang pada standar pelayanan kebidanan senantiasa mengembangkan ilmu yang dimiliki serta lebih aplikatif dan sesuai dengan keadaan pasien sehingga dapat mengurangi terjadinya peningkatan AKI dan AKB di Indonesia.

3. Bagi Ibu dan Keluarga

Agar mendapatkan pelayanan yang optimal, menambah wawasan, pengetahuan, dan asuhan secara komprehensif yaitu mulai dari kehamilan, bersalin, BBL, nifas, menyusui dan neonatus.

4. Bagi Penyusun

Agar peneliti memperbarui ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan serta menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan serta senantiasa melakukan penelitian yang lebih luas.